

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota dan Kabupaten Semarang. Kota Semarang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah. Wilayah administratif Kota Semarang adalah seluas 373,8 km². Wilayah Kota Semarang dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu Semarang tengah, Semarang timur, Semarang barat, Semarang selatan, dan Semarang utara.

Kabupaten Semarang memiliki ibu kota administratif yang terletak di Kota Ungaran. Kabupaten Semarang memiliki luas wilayah sebesar 950,2 km². Wilayah Kabupaten Semarang berbatasan dengan beberapa wilayah lain. Di bagian Utara berbatasan dengan Kota Semarang; di bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan; di bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung, dan Kabupaten Kendal; serta Kabupaten Boyolali di bagian Timur dan Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan yang pernah mengalami pelecehan seksual yang dilakukan oleh orang yang memiliki hubungan dekat, berusia 18-25 tahun, serta berdomisili di Kota dan Kabupaten Semarang. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Jawa Tengah yang mencatat sebanyak 945 perempuan berusia 18 tahun ke atas menjadi korban kekerasan selama tahun 2021 (BPS, 2022). Kota dan Kabupaten Semarang tercatat memiliki jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan tertinggi dengan jumlah masing-masing adalah 107 dan 101 (BPS, 2022).

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum mengumpulkan data penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan yaitu menyusun alat ukur berupa skala. Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu *RS-25* dan modifikasi skala HFS.

4.2.1. Resilience Scale (RS-25)

RS-25 merupakan skala resiliensi yang dikembangkan oleh Wagnild & Young (1993) yang terdiri dari lima aspek, yaitu *perseverance*, *equanimity*, *meaningfulness*, *self-reliance*, dan *existential aloneness*. *RS-25* terdiri dari 25 item *favourable* dan setiap pernyataan memiliki tujuh pilihan jawaban. Adapun sebaran item dapat dilihat pada table 4.1. di bawah.

Tabel 4. 1. Persebaran Item RS-25

Aspek Resiliensi	Nomor Item	Total
<i>Perseverance</i>	1, 7, 10, 13, 14, 24	6
<i>Equanimity</i>	16, 17, 19, 22, 13	5
<i>Meaningfulness</i>	4, 6, 11, 15, 21	5
<i>Self-reliance</i>	2, 3, 5, 9, 18	5
<i>Existential Aloneness</i>	8, 12, 20, 25	4
Total		25

4.2.2. Heartland Forgiveness Scale (HFS)

HFS dikembangkan oleh Thompson dkk. (2005) berdasarkan aspek-aspek pemaafan yaitu pemaafan terhadap diri sendiri, pemaafan terhadap orang lain, dan pemaafan terhadap situasi. HFS terdiri dari 18 item yang terbagi menjadi 6 pernyataan *favourable* dan 6 pernyataan *unfavourable*. Setiap pernyataan memiliki tujuh pilihan jawaban. Sebaran item HFS dapat dilihat pada table 4.2. di bawah.

Tabel 4. 2. Persebaran Item HFS

Aspek Pemaafan	Nomor Item		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pemaafan terhadap diri sendiri	1, 3, 5	2, 4, 6	6
Pemaafan terhadap orang lain	8, 10, 12	7, 9, 11	6
Pemaafan terhadap situasi	14, 16, 18	13, 15, 17	6
Total	9	9	18

4.3. Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan metode uji coba terpakai. Dalam uji coba terpakai, peneliti hanya melakukan pengambilan data sebanyak satu kali dan menggunakan data tersebut untuk melakukan uji coba alat ukur serta uji Hipotesis. Alasan penggunaan uji coba terpakai pada penelitian ini yaitu topik yang diteliti merupakan topik yang sensitif sehingga jumlah subjek yang bersedia untuk menjadi responden cukup terbatas.

4.3.1. Validitas dan Reliabilitas RS-25

RS-25 melalui tiga putaran untuk menguji validitas. Pada putaran pertama terdapat satu item gugur yaitu Y11. Pada putaran kedua terdapat satu item gugur yaitu Y22. Putaran ketiga seluruh item dinyatakan valid. Terdapat dua item gugur dan 23 item valid dengan koefisien r-tabel = 0,3008. Rentang nilai terendah adalah 0,384 dan nilai tertinggi adalah 0,772. Hasil uji reliabilitas RS-25 menunjukkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* 0,937. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa alat ukur ini valid dan reliabel sehingga layak untuk dipergunakan.

Tabel 4. 3. Sebaran Item Valid RS-25

Aspek Resiliensi	Nomor Item	Total
Kegigihan (<i>Perseverance</i>)	1, 7, 10, 13, 14, 24	6
Keseimbangan batin (<i>Equanimity</i>)	16, 17, 19, 22*, 13	4
Kebermaknaan (<i>Meaningfulness</i>)	4, 6, 11*, 15, 21	4
Kemandirian (<i>Self-reliance</i>)	2, 3, 5, 9, 18	5
Kesendirian eksistensial (<i>Existential Aloneness</i>)	8, 12, 20, 25	4
Total		23

Keterangan: Tanda (*), item gugur

4.3.2. Validitas dan Reliabilitas HFS

Seluruh item pada HFS dikatakan valid. Terdapat 18 item valid dengan koefisien r-tabel = 0,3008 dengan rentang nilai terendah adalah 0,314 dan nilai tertinggi adalah 0,761. Hasil uji reliabilitas HFS menunjukkan nilai koefisien *Alpha*

Cronbach 0.902. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa alat ukur ini valid dan reliabel sehingga layak untuk dipergunakan.

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan skala penelitian secara *online* melalui Google Form dengan *link* <https://forms.gle/sFgWLNMMYC4evy3u6>. Peneliti menyebarkan *link* Google Form kepada kenalan peneliti baik yang pernah mengalami pelecehan seksual maupun tidak dengan bantuan media sosial WhatsApp dan Line menggunakan fitur Open Chat. Proses ini dilakukan pada tanggal 22 November 2021 hingga 13 Desember 2021. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 45 responden. Namun terdapat 2 responden yang tidak memenuhi kriteria, yaitu tidak mengalami pelecehan seksual oleh orang yang memiliki hubungan dekat sehingga hanya sebanyak 43 data responden yang akan dianalisis.

Peneliti menggunakan metode uji coba terpakai dalam proses pengambilan data. Hal tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini memiliki topik yang sensitif dimana tidak semua perempuan pernah mengalami pelecehan seksual oleh orang yang memiliki hubungan dekat dan perempuan yang pernah mengalaminya pun belum tentu bersedia untuk menjadi responden penelitian. Skala yang sudah diisi oleh responden kemudian diskoring dan ditabulasikan.